

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dikaji peneliti yang berjudul Peran BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan Dalam Pencegahan dan penanganan *Stunting* di Kota Banjarmasin, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan memainkan peran signifikan dalam mendukung upaya pencegahan dan penanganan *stunting* di Kota Banjarmasin melalui pengelolaan dan pendistribusian dana zakat secara tepat sasaran. Kontribusi BAZNAS dalam program kesehatan ini diwujudkan melalui implementasi sejumlah program seperti Ibu Hamil Sehat, Paket Logistik Anak Sehat, dan Penyediaan Sumur Bor untuk Air Bersih. Program-program tersebut difokuskan kepada kelompok rentan, yaitu ibu hamil dan anak-anak dari keluarga kurang mampu, dengan tujuan meningkatkan asupan gizi, edukasi kesehatan, serta menyediakan kebutuhan dasar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Pendistribusian bantuan dilakukan dalam bentuk zakat konsumtif, yang mencakup pemberian bahan pangan bergizi, vitamin, serta bantuan finansial untuk mendukung pemenuhan kebutuhan harian keluarga mustahik. Pelaksanaan program-program ini dilakukan secara kolaboratif dengan berbagai pemangku kepentingan, seperti Dinas Kesehatan, BKKBN, AIMI, dan Pemerintah Daerah, guna memastikan validitas data, ketepatan sasaran, dan efektivitas pelaksanaan di lapangan. Penggunaan dana zakat dalam konteks ini

telah sesuai dengan prinsip *maqashid* syariah, khususnya pada aspek *hifz al-nafs* (perlindungan jiwa) dan *hifz al-nasl* (perlindungan keturunan), yang secara substansial menegaskan pentingnya menjaga kesehatan dan kelangsungan generasi umat.

2. Program pendistribusian zakat yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan dalam rangka pencegahan dan penanganan *stunting* menunjukkan bentuk konkret dari kontribusi lembaga zakat dalam menghadapi persoalan kesehatan masyarakat, khususnya pada kelompok rentan dari kalangan keluarga kurang mampu. Program ini merupakan implementasi dari skema zakat konsumtif, di mana bantuan disalurkan dalam bentuk Paket Logistik Anak Sehat yang terdiri dari bahan pangan bergizi seperti telur, susu, biskuit, vitamin, serta bantuan finansial. Skema pendistribusian dilakukan baik secara langsung maupun berdasarkan pengajuan oleh mustahik yang telah diverifikasi kelayakannya sesuai dengan kriteria *asnaf* zakat. Bantuan yang diberikan dalam program ini secara prinsip ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar mustahik, yang dalam literatur fikih dan kebijakan zakat dikategorikan ke dalam tiga komponen utama: pangan, sandang, dan papan. Meskipun bantuan bersifat tidak berkelanjutan, namun pendekatan ini bersifat kuratif dan strategis karena diarahkan untuk menjawab kebutuhan gizi anak secara langsung, yang menjadi faktor krusial dalam mencegah dan menangani *stunting* pada tahap pertumbuhan kritis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti mencoba menyampaikan beberapa saran yang diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan agar ke depannya dapat memperluas jangkauan program pencegahan dan penanganan *stunting* hingga ke wilayah-wilayah pelosok dan terpencil yang masih kurang terjangkau oleh layanan kesehatan dan bantuan sosial. Hal ini penting mengingat masih terdapat sejumlah masyarakat, khususnya di daerah perdesaan, yang belum memperoleh akses memadai terhadap asupan gizi dan edukasi kesehatan, sehingga rentan terhadap risiko *stunting*.
2. Kepada para mustahik, khususnya orang tua dan wali anak penerima manfaat program, diharapkan agar lebih meningkatkan kesadaran dan perhatian terhadap pola konsumsi gizi anak-anak mereka. Bantuan logistik yang telah diterima melalui program BAZNAS hendaknya dimanfaatkan secara optimal untuk menunjang kebutuhan gizi anak serta mendukung pertumbuhan dan perkembangan mereka. Selain itu, penting bagi keluarga mustahik untuk menerapkan pola hidup sehat dalam lingkungan rumah tangga sebagai bagian dari upaya pencegahan *stunting* secara berkelanjutan.
3. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan bisa meneliti lebih lanjut mengenai efektivitas jangka panjang program BAZNAS dalam mengurangi angka *stunting*, termasuk evaluasi keberlanjutan program pencegahan dan penanganan *stunting*.